

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dijelaskan dan dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai Tipe Pergaulan dan Motif Pergaulan Perilaku Pacaran Remaja di Lingkungan Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri maka dalam bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe Perilaku Pergaulan Berpacaran Remaja di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

Terdapat dua tipe pergaulan pacaran. Pertama adalah tipe berpacaran sehat ketika kegiatan pacaran dapat memberikan dampak positif seperti saling memberi motivasi untuk terus bertumbuh, belajar tentang berbagi sudut pandang, cara penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi dan belajar menghargai pendapat seseorang.

Kedua adalah tipe pergaulan pacaran tidak sehat, dimana bentuk perilaku berpacaran sudah masuk dalam hubungan fisik seperti adanya kegiatan berpelukan, berciuman, cium pipi kiri, pipi kanan, ciuman bibir, meraba – raba pasangan. Perilaku berpacaran ini lebih permisif untuk melakukan apapun demi menunjukkan keseriusan pada pasangannya.

2. Motif Perilaku Pergaulan Berpacaran di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

Teori tipe perilaku berpacaran membagi dua jenis perilaku, sehat dan tidak sehat. Perilaku berpacaran sehat didorong oleh motif dalam diri seperti kepercayaan,

komitmen, kesucian, hubungan abstrak, dan motif psikologis. Keputusan memilih perilaku berpacaran sehat dipengaruhi oleh prinsip sakral, agama, norma budaya, dan lingkungan hidup. Remaja yang berpacaran sehat memanfaatkan sumber daya, berupa materi dan emosional untuk mempertahankan hubungan.

Perilaku berpacaran tidak sehat didorong oleh motif emosional, budaya, dan psikologis. Remaja yang memilih perilaku berpacaran tidak sehat dipengaruhi oleh prinsip rasa cinta dan suka sama suka, serta lingkungan yang kurang adanya pengawasan. Mereka juga memanfaatkan sumber daya seperti pengetahuan dan dukungan emosional untuk mempertahankan hubungan.

3. Respon Terhadap Norma

Aturan yang melarang lawan jenis masuk ke kamar kos di Kelurahan Ngronggo berpengaruh terhadap perilaku pergaulan. Remaja yang berpacaran sehat menunjukkan kesadaran dan komitmen terhadap norma, sedangkan yang tidak sehat cenderung melanggar aturan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

Sebagai wakil dimasyarakat, Ketua RT di Kelurahan Ngronggo merespon fenomena berpacaran remaja dengan menerapkan aturan dan melakukan upaya preventif seperti ronda malam dan himbauan kepada pemilik kos untuk menaati peraturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka penilitan bisa memberikan beberapa saran sebagaimana yang disebutkan yaitu :

1. Bagi Kampus

Saya berharap untuk kampus memberikan program pendidikan seksual komprehensif yang tidak hanya fokus pada biologi tetapi juga aspek emosional, sosial, dan etika dari hubungan.

2. Bagi Remaja

Saya berharap Remaja untuk lebih mementingkan karier maupun proses sebagai pelajar ataupun sedabg bekerja untuk berusaha terus mengejar mimpi ataupun cita cita secara giat.Jangan biarkan hubungan romantis mengganggu fokus cita cita anda.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Bagi peneliti berikutnya, mengingat hasil dan keterbatasan penelitian ini, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel tambahan dan mempertimbangkan aspek-aspek lain